

ABSTRAK

Muhammad Izzudin Islam: Analisis Implementasi PSAK 412 dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Wakaf Produktif di BSI Maslahat Kantor Pusat Jakarta

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya pengelolaan wakaf produktif di Indonesia yang menuntut adanya tata kelola lembaga nazhir yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar akuntansi syariah. Kehadiran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 412 tentang Akuntansi Wakaf menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan wakaf agar mampu memberikan informasi yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai standar yang relatif baru, implementasi PSAK 412 masih memerlukan penyesuaian dalam praktik pengelolaan dan pelaporan keuangan pada lembaga nazhir. Kondisi tersebut mendorong perlunya kajian mengenai sejauh mana implementasi PSAK 412 telah diterapkan serta kontribusinya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan wakaf produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi PSAK 412 pada pengelolaan wakaf produktif di BSI Maslahat Kantor Pusat Jakarta serta menganalisis perannya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan wakaf produktif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang terlibat dalam pengelolaan wakaf produktif di BSI Maslahat Kantor Pusat Jakarta. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PSAK 412 di BSI Maslahat telah diterapkan pada aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan wakaf produktif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan PSAK 412 mampu meningkatkan transparansi melalui penyajian informasi keuangan yang lebih lengkap, sistematis, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Implementasi PSAK 412 juga memperkuat akuntabilitas pengelolaan wakaf melalui penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada wakif, penerima manfaat, regulator, dan masyarakat, sehingga mendukung terwujudnya tata kelola wakaf produktif yang profesional, amanah, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: PSAK 412, Akuntansi Wakaf, Wakaf Produktif, Transparansi, Akuntabilitas.